**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran di luar ruangan pada pembelajaran Sains mulai dari kegiatan guru menentukan tempat serta media di luar ruangan lalu mengajak murid keluar kelas, setelah itu guru menjelaskan materi kepada murid yang berhubungan dengan keadaan di lingkungan sekitar dan mengajak murid menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku murid terhadap lingkungan seperti menjaga dan melestarikan tumbuhan di sekitarnya, memberi kesempatan kepada murid untuk merasakan secara langsung materi yang diajarkan, dan membimbing murid untuk mengembangkan keterampilan dalam melakukan pengamatan serta mengumpulkan data dan ketertarikan terhadap kegiatan-kegiatan luar kelas dalam mengamati secara langsung lalu menganalisis masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
2. Keaktifan belajar murid dalam pembelajaran Sains sebelum pelaksanaan metode pembelajaran di luar ruangan umumnya berada pada kategori rendah, setelah diberi perlakuan dengan melaksanakan pembelajaran di luar ruangan keaktifan belajar murid meningkat menjadi kategori tinggi. Keaktifan belajar yang meningkat meliputi keaktifan inderanya dalam mengumpulkan data, keaktifan akal dalam meganalisis dan memecahkan masalah serta mendiskusikannya untuk mengambil kesimpulan, keaktifan ingatannya juga menjadi lebih aktif dalam mengingat materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk mengaitkan dengan pelajarannya saat itu, dan keaktifan emosinya dalam menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupannya sehari-hari. Tetapi dalam proses pembelajaran murid menjadi kurang konsentrasi terhadap materi pelajaran yang dijelaskan dan pengelolaan murid dalam kelompok sulit dikontrol, oleh karena itu guru harus mengawasi dan mengontrol serta membimbing murid saat belajar di luar kelas.
3. Terjadi peningkatan keaktifan belajar yang signifikan pada murid yang melaksanakan metode pembelajaran di luar ruangan, sedangkan pada murid yang melaksanakan pembelajan hanya di dalam ruangan peningkatan keaktifan belajarnya tidak begitu signifikan. Peningkatan keeaktifan belajar murid terlihat dari data *posttest* yang meningkat dari sebelum adanya perlakuan. Ini berarti pelaksanaan pembelajaran Sains di luar ruangan berpengaruh terhadap keaktifan belajar murid kelas IV SDN Karuwisi III Makassar.
4. **Saran**

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

* + - 1. Guru hendaknya dalam proses pembelajaran jangan hanya selalu berada di dalam kelas, tapi juga dapat menggunakan alam sebagai media pembelajaran dengan melaksanakan metode pembelajaran di luar ruangan, sehingga murid dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
      2. Sebagai tindak lanjut penerapan, pada saat proses pembelajaran diharapkan guru untuk lebih mengawasi dan mengontrol serta membimbing murid dalam bekerja kelompok di luar kelas.
      3. Kepala sekolah hendaknya berperan sebagai inisiator agar mendorong guru menggunakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran dengan melaksanaan metode pembelajaran di luar ruangan agar murid dapat lebih menyatu dengan alam sekitar.
      4. Peneliti selanjutnya agar mengujicobakan pelaksanaan metode pembelajaran di luar ruangan pada materi yang lain di sekolah yang keaktifan belajar awal murid lebih rendah.